



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 125138 PEMATANGSIANTAR

MARTA ULI SINAGA¹, RADODE K. SIMARMATA², OSCO PARMONANGAN SIJABAT³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail: martasinaga7192@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 01-05-2025

Disetujui: 21-05-2025

Kata Kunci :

Media Gambar; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPAS siswa kelas IV pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Desain penelitian ini menggunakan *One Group Pre-Test Post-Test*, penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja sehingga tidak memerlukan kelas control. Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar yang beralamat di jl. Sumber Jaya, Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap T.A 2024/2025 . populasi penelitian ini adalah 36 siswa kelas IV SD. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling total*. Sebelum diberikan perlakuan , siswa diberi *pre-test*. Setelah hasil *pre-test* diperoleh maka diberikan tindakan dan menjelaskan materi menggunakan media gambar. Setelah diberikan perlakuan maka peneliti memberika *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor *pre-test* 51,11 meningkat menjadi 87,78 pada *post-test*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa harga *t tabel* yaitu 26,65 dengan frekuensi (db) sebesar $36-1= 35$, pada taraf signitifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh *t tabel* yaitu 1,68. Maka diperoleh *t hitung* $> t tabel$ atau $26,65 > 1,68$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 01-05-2025

Accepted : 21-05-2025

Keywords:

Image Media; Learning Outcomes.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Effect of Using Picture Media on the Learning Outcomes of Science Students in Grade IV on the material of plant parts and their functions. The design of this study used One Group Pre-Test Post-Test, this study only used one class so it did not require a control class. This research was conducted at the UPTD



SD Negeri 125138 Pematangsiantar which is located at Jl. Sumber Jaya, Siantar Martoba District, Pematangsiantar City, North Sumatra Province. The time of this research was carried out in the even semester of the 2024/2025 academic year. The population of this study was 36 grade IV elementary school students. The sampling technique used in this study was Total Sampling. Before being given treatment, students were given a pre-test. After the pre-test results were obtained, the action was given and the material was explained using picture media. After being given treatment, the researcher gave a post-test. The results showed that the average pre-test score of 51.11 increased to 87.78 in the post-test. Based on the results of the study showed that the t table price is 26.65 with a frequency (db) of $36-1 = 35$, at a significance level of $\alpha = 0.05$, the t table is 1.68. Then the calculated $t > t$ table or $26.65 > 1.68$ is obtained, then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the hypothesis in this study is accepted. It can be concluded that there is an influence of the use of image media on the learning outcomes of grade IV students in the material on plant parts and their functions.

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak terlepas dari pendidikan, yang menandakan bahwa melalui pendidikan, manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupannya menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan generasi penerus bangsa di tengah kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi kehidupan mereka di masa depan. Secara umum pendidikan merupakan segala pengetahuan belajar yang memiliki proses sepanjang hayat, pendidikan juga mencakup semua kondisi kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kehidupan. Pendidikan tentunya tidak hanya menekankan pemahaman semata, melainkan juga pemahaman karakter bangsa yang telah diatur dalam undang-undang negara Indonesia. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga dapat dipahami sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Menurut Pristiwanti Desi, (2022) pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap dalam kehidupannya. Menurut Ali Mustadi (dalam Yanto Febri, 2022) pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar oleh seorang pendidik dan direncanakan sebaik mungkin dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Pendidikan memiliki kontribusi yang cukup penting untuk memanjakan generasi penerus bangsa dalam kehidupan masyarakat. Menurut UU No. 20. Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “ Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal ini tentunya dilakukan agar seluruh generasi penerus bangsa dapat menerima dan mengikuti pendidikan yang layak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional indonesia. Tujuan pendidikan adalah untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. Pendidikan juga



bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang memiliki sikap dan karakter yang dapat mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar yang direncanakan sebaik mungkin untuk mengembangkan potensi dirinya dalam mencapai kemajuan dan kehidupan yang lebih baik. Dengan tujuan pendidikan yaitu untuk membentuk manusia yang memiliki sikap dan karakter yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar kita tahu bahwa peran kurikulum sangatlah penting untuk mensukseskan pendidikan. Kurikulum pada umumnya adalah rancangan yang memuat seperangkat mata pelajaran dan materi yang akan dipelajari, atau yang akan diajarkan guru kepada siswa. Menurut Posner (dalam Ma'mun, E. R. 2025) menjelaskan bahwa kurikulum adalah serangkaian keputusan dan rancangan yang menentukan apa yang dipelajari peserta didik, bagaimana proses pembelajarannya, dan bagaimana keberhasilan pembelajaran tersebut dievaluasi. Dalam konteks ini, kurikulum menjadi alat untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan ideal yang telah dirancang oleh sistem pendidikan suatu bangsa. Oleh karena itu, kurikulum yang digunakan saat ini di Indonesia adalah kurikulum merdeka. Menurut Novank (dalam Roos dan Jeane, 2023) kurikulum merdeka menekankan pada pendekatan yang responsive, inklusif dan berpusat pada siswa. Pembelajaran adalah proses pembelajaran yang ditentukan oleh guru untuk mengembangkan berpikir kreatif siswa dengan hasil belajar yang diharapkan dalam pelaksanaan belajar mengajar. Menurut Komalasari (dalam Turdjai, 2016) pembelajaran adalah suatu sistem atau proses pembelajaran yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis, agar peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar merupakan proses kegiatan secara berkelanjutan dalam rangka perubahan perilaku peserta didik. Menurut Slameto (dalam Gaol, et al., 2022) belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Susanto, (dalam Rohma Sopiati, 2022) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadi perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir dan merasa maupun dalam bertindak. Dalam dunia pendidikan, pelaku utama proses belajar adalah siswa, dimana siswa tersebut diharapkan dapat berubah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, pendidik dan peserta didik harus ada interaksi agar pembelajaran yang dilakukan mencapai hasil belajar dan tujuan belajar yang diinginkan. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diwujudkan dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku dan dapat diukur dengan tes.

Keberhasilan dan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sistem pendidikan, sarana dan prasarana, profesionalisme guru dan kurikulum. Pada saat proses belajar mengajar terdapat beberapa masalah seperti, kurangnya melakukan variasi dalam pembelajaran dan hanya mengandalkan buku teks sehingga membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang tertarik. Selain itu jumlah siswa yang terlalu banyak dan menyebabkan kesulitan bagi guru dalam memberikan perhatian individual kepada setiap siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut salah satu solusi yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Media gambar dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan sesuatu yang lebih konkret dan memudahkan mereka dalam memahami konsep yang diajarkan. Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat dari pra-observasi dikelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar pada tanggal 22 Januari 2025, bahwa 56% peserta didik masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPAS pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya dikarenakan beberapa faktor yaitu kurang menariknya pembelajaran yang disampaikan dan membuat siswa sulit menyerap pembelajaran sehingga membuat



minat dalam proses pembelajaran kurang. Dari permasalahan tersebut, maka perlu menggunakan media pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif berfikir terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai aspek kehidupan yang saling berhubungan, baik di tingkat individu, sosial, maupun alam semesta secara keseluruhan. Salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan media gambar. Media gambar adalah media yang diwujudkan secara visual dan berfungsi untuk menyampaikan informasi atau pesan agar dapat mengingat-ingat kembali isi materi dari buku. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang belum memuaskan. Hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS tergolong kurang, ini terlihat dari nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), hal tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai UTS Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPTD SD Negeri 125138

No	Jumlah Siswa	KKTP	Ketuntasan	Persentase
1.	20	<70	Belum Tuntas	56%
2.	16	>70	tuntas	44%
	36 siswa			

Pada tabel 1 di atas jelas terlihat bahwa siswa kelas IV terdapat 56% memperoleh nilai di bawah KKTP dan di atas KKTP sebanyak 44%. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan media gambar sebagai salah satu cara untuk mendukung proses belajar mengajar. Peneliti percaya bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPAS materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode eksperimental yang bentuk desain penelitiannya adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. *Research Design One Group Pretest-Posttest Design* adalah desain penelitian yang dapat menghubungkan studi variabel bebas dan variabel terikat. Dalam desain ini, peneliti dari *One Group pra-test-posttest* hanya menggunakan satu kelas tanpa kelas perbandingan. Sampel dalam penelitian ini yaitu diambil di satu kelas, sehingga sampel di penelitian ini menggunakan sampel total (*jenuh sampling*) yaitu seluruh peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar sejumlah 36 orang. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Dimana peneliti lebih menekankan pada penggunaan kertas dan pencil sebagai instrument utamanya, sehingga tes mengerjakan soal atau jawaban ujian pada kertas ujian secara tertulis. Tes tertulis yang digunakan peneliti berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dan *Posttest* ini yang nantinya akan digunakan untuk melihat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPAS materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. *Pretest* adalah tes yang diberikan kepada peserta didik sebelum dimulai suatu pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengukur pengetahuan awal, kemampuan, atau pemahaman siswa tentang topik atau materi yang akan dipelajari. *Pretest* juga digunakan untuk mengetahui tingkat kesiapan atau perbedaan awal antara siswa dalam menghadapi materi yang akan diberikan. *Posttest* adalah tes yang diberikan kepada peserta didik setelah selesai mengikuti suatu pembelajaran atau intervensi. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana pemahaman, pengetahuan, atau keterampilan siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. *Posttest* digunakan untuk mengevaluasi hasil atau dampak dari pembelajaran yang telah dilakukan, serta untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi banyak bentuknya, bisa berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Dokumentasi itu sendiri tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan. Data didokumentasikan dengan menggunakan kamera telepon genggam. Kamera telepon genggam disini digunakan sebagai



pendokumentasian dilakukan tidak hanya proses pembelajaran saja, melainkan juga sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dan guru yang sedang melakukan pembelajaran. Sebelum digunakannya tes sebagai instrumen penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba tes untuk melihat validitas instrumen penelitian tersebut, dilakukan dua jenis validitas yaitu validitas struktur, dimana validitas struktur diperoleh dari validator dan validitas substansi diperoleh dengan cara melakukan ujicoba instrument ke sekolah yang setara dengan sekolah dimana penelitian akan dilakukan. Uji coba instrumen ini bertujuan untuk melihat reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* dengan perhitungan $(r_{xy}) > r$ tabel untuk taraf signifikansi 5% dan $\alpha=0,05$ maka instrumen itu dianggap valid dan juga $(r_{xy}) > r$ tabel maka instrumen dianggap tidak valid sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber : Syafrida Hafni Sahir, 2021: 32)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi diantara variabel x dan variabel y

y = Skor total yang diperoleh dari segala item

$\sum x$ = Jumlah Skor dalam distribusi x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

N = Jumlah Responden

Untuk menentukan reliabilitas digunakan rumus Kuder Richardson (KR- 20)

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum pq}{\sigma^2} \right\} \quad (\text{Sumber Sugiyono, 2018:132})$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

p = proporsi jawaban benar butir ke i

q = proporsi jawaban salah butir ke i

k = jumlah item dalam instrumen

σ^2 = Varians total



Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat kesukaran suatu butir sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyak nya siswa yang menjawab soal benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Setelah mendapatkan nilai pretest dan posttest, peneliti melakukan analisa terhadap skor yang diperoleh. Analisa yang digunakan adalah uji normalitas gain. Uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas gain

$$N_{Gain} = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Uji normalitas ditujukan untuk mengetahui apakah data dan masing-masing kelompok pembelajaran berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah untuk melakukan uji tersebut adalah sebagai berikut: Mencari skor baku dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Untuk menghitung pengujian hipotesis pada penelitian kali ini yaitu dengan bantuan program aplikasi SPSS. Uji hipotesis digunakan adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan menggunakan rumus (Arikunto 2014:349) yaitu Hipotesis yang diuji adalah:

Menghitung nilai t dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari deviasi (d) antara Posttest dan Pretest

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : Subjek pada Sampel

df : Atau db adalah $N-1$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian di kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Sebelum penelitian, peneliti melakukan uji instrumen disekolah lain, hasil dari uji tersebut lalu diberikan kepada sampel penelitian. Peneliti memberikan *Pre-Test* terlebih dahulu, setelah pretest dilakukan selanjutnya peneliti melakukan proses pembelajaran dengan media gambar. Peneliti lalu memberikan *Post-Test* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan. Peneliti melaksanakan uji instrumen di SD Negeri 122345 beralamat di Jl. Thamrin, Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, pada tanggal 15 April 2025. Siswa yang diuji coba berjumlah 23 siswa. Uji instrumen dilakukan untuk melihat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran



dan daya beda soal sebelum diberikan ke sampel penelitian. Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid suatu Instrument. Butir soal dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signitifikan 0,05. Test dilakukan uji coba soal pada siswa kelas IV SD Negeri 122345 Pematangsiantar dengan jumlah 23 siswa dan jumlah uji soal sebanyak 30 soal pilihan berganda.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Butir Soal

No Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Kesimpulan
1	0,413	0,470	Valid
2	0,413	0,452	Valid
3	0,413	0,449	Valid
4	0,413	0,489	Valid
5	0,413	0,431	Valid
6	0,413	0,503	Valid
7	0,413	0,470	Valid
8	0,413	0,416	Valid
9	0,413	0,450	Valid
10	0,413	0,560	Valid
11	0,413	0,520	Valid
12	0,413	0,477	Valid
13	0,413	0,470	Valid
14	0,413	-0,408	Tidak Valid
15	0,413	0,450	Valid
16	0,413	0,470	Valid
17	0,413	0,531	Valid
18	0,413	0,531	Valid
19	0,413	-0,381	Tidak Valid
20	0,413	0,470	Valid
21	0,413	0,551	Valid
22	0,413	-0,304	Tidak Valid
23	0,413	0,435	Valid
24	0,413	0,416	Valid
25	0,413	0,439	Valid
26	0,413	0,560	Valid
27	0,413	0,236	Tidak Valid
28	0,413	0,421	Valid
29	0,413	0,435	Valid
30	0,413	-0,192	Tidak Valid

Pada tabel di atas menunjukkan hasil validitas setiap butir soal tes pilihan ganda berjumlah 30 dengan responden 23 siswa yang tingkat signifikannya = 0,05 dan $r_{tabel} = 0,413$. Hasil uji validitas butir soal tes terdapat sebanyak 25 soal yang dikategorikan valid dan 5 soal dikategorikan tidak valid. Soal dikatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Dimana taraf signifikannya = 0,05 dan $r_{tabel} = 0,413$, maka 25 pertanyaan dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Karena Instrumen sudah dinyatakan sebagai soal valid, maka instrumen tersebut diuji reabilitasnya. Uji reabilitas digunakan untuk menguji apakah tes yang disusun merupakan alat ukur yang dapat dipercaya atau tidak. Instrumen yang reliable yaitu instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Teknik yang digunakan adalah Cronbach Alpha. Adapun hasil uji reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	25



Dari tabel diketahui bahwa hasil Uji Reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha, diperoleh hasil bahwa nilai reliabilitas masing-masing item memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,862, lebih besar dari $r_{tabel} = 0,413$. Sehingga dapat dikatakan item atau butir soal tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Peneliti uji reliabilitas soal melalui SPSS 26. Uji tingkat kesukaran bertujuan untuk mengetahui soal yang akan diberikan kepada siswa apakah tergolong mudah, sedang, dan sukar. Di bawah ini adalah analisis tingkat kesulitan setiap item sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat kesukaran

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0.65	Sedang
2	0.57	Sedang
3	0.48	Sedang
4	0.65	Sedang
5	0.74	Mudah
6	0.61	Sedang
7	0.65	Sedang
8	0.65	Sedang
9	0.61	Sedang
10	0.65	Sedang
11	0.61	Sedang
12	0.70	Sedang
13	0.65	Sedang
15	0.74	Mudah
16	0.65	Sedang
17	0.78	Mudah
18	0.78	Mudah
20	0.65	Sedang
21	0.70	Sedang
23	0.57	Sedang
24	0.65	Sedang
25	0.70	Sedang
26	0.65	Sedang
28	0.70	Sedang
29	0.57	Sedang

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil tes tingkat kesukaran soal untuk setiap butir soal. Hasil dari uji tingkat kesukaran terdapat 4 soal dikategorikan mudah dan 21 soal dikategorikan sedang. Uji daya pembeda dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan butir-butir soal apakah baik, direvisi dan ditolak. Berikut analisis uji daya beda butir soal, sebagai berikut:

Tabel 5. Daya Pembeda

No Soal	Daya Beda	Kategori
1	0,46	Baik
2	0,43	Baik
3	0,32	Cukup
4	0,44	Baik
5	0,29	Cukup
6	0,42	Baik
7	0,41	Baik
8	0,32	Cukup
9	0,45	Baik
10	0,49	Baik
11	0,43	Baik
12	0,47	Baik
13	0,41	Baik
14	0,37	Cukup
15	0,34	Cukup
16	0,49	Baik



17	0,43	Baik
18	0,44	Baik
19	0,55	Baik
20	0,35	Cukup
21	0,37	Cukup
22	0,33	Cukup
23	0,53	Baik
24	0,37	Cukup
25	0,36	Cukup

Data table di atas menunjukkan hasil daya pembeda setiap butir soal. Pada data hasil daya pembeda tersebut terdapat 10 soal dikategorikan cukup, 15 butir soal dikategorikan baik. Dikatakan berdaya beda baik sekali jika $D = 0,70 - 1,00$, soal dikatakan berdaya beda baik jika $D = 0,40 - 0,69$, soal dikatakan berdaya beda sedang jika $D = 0,20 - 0,39$, dan soal dikatakan berdaya beda jelek jika $D = 0,00 - 0,19$, dan soal dikatakan sangat jelek jika $D < 0,00$.

Hasil Uji Pre-Test

Peneliti melakukan pre-test pada siswa kelas IV Pada hari Selasa 16 April 2025. Ketunasan hasil belajar siswa ditentukan dengan berdasarkan nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diterapkan sekolah yaitu 70. Hasil tes *Pre-Test* siswa kelas IV Pada materi Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Pre-Test Siswa

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai Pre-Test
1	Adibah Khaira Lubna	70	76
2	Adreno Chandra	70	72
3	Adriansyah Pratama	70	64
4	Afnan Fausto	70	52
5	Aisyah Khumayroh	70	56
6	Areh Yudho	70	44
7	Carissa Davina	70	56
8	Catherine Axyla	70	56
9	Cipta Rafifa	70	52
10	Cleo Felicia N	70	56
11	Dion Purba	70	32
12	Faiz Zahrin	70	44
13	Fajar Aditia	70	40
14	Faris Zein	70	44
15	Febrian Dalnato	70	48
16	Gabriella C	70	44
17	Ganda Pranata	70	44
18	Ghani Putra	70	40
19	Keke Alwini	70	40
20	Kevin Alfaro	70	52
21	Khanifah Azzahra	70	48
22	Kinara Claudia	70	44
23	Mhd. Khairul Aziz	70	36
24	Mhd. Naufal	70	56
25	Muhammad Jafar	70	48
26	Nikita Anindya	70	56
27	Nur Ainy Syahputri	70	44
28	Rangga Aditiya	70	40
29	Rifky Maulana	70	44
30	Senior P. H	70	52
31	Sissy Aulia	70	72
32	Sylfa Nur Hilya	70	56
33	Yani Napitupulu	70	56
34	Yura Yuqaisyah	70	60



35	Zatra Xander S	70	48
36	Zein Alghazali	70	68
Jumlah $\sum X$			1.840
Rata-rata (X)			51,11

Data tabel diatas diperoleh hasil uji *pretest* siswa di atas dapat diketahui bahwa jumlah ($\sum X$) dari seluruh hasil *pretest* siswa yaitu 1.840 dengan jumlah responden 36 siswa.

Hasil Uji *Post-Test*

Pada hari Kamis 17 April 2025 peneliti melakukan *Post-test* setelah peneliti memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Hasil *post-test* siswa kelas IV pada materi Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji *Post-Test*

No	Nama Siswa	KKTP	Nila <i>Post-Test</i>
1	Adibah Khaira Lubna	70	96
2	Adreno Chandra	70	88
3	Adriansyah Pratama	70	92
4	Afnan Fausto	70	84
5	Aisyah Khumayroh	70	88
6	Areh Yudho	70	84
7	Carissa Davina	70	92
8	Catherine Axyla	70	84
9	Cipta Rafifa	70	96
10	Cleo Felicia N	70	96
11	Dion Purba	70	80
12	Faiz Zahrin	70	88
13	Fajar Aditia	70	92
14	Faris Zein	70	88
15	Febrian Dalnato	70	88
16	Gabriella C	70	88
17	Ganda Pranata	70	80
18	Ghani Putra	70	84
19	Keke Alwini	70	88
20	Kevin Alfaro	70	88
21	Khanifah Azzahra	70	80
22	Kinara Claudia	70	80
23	Mhd. Khairul Aziz	70	76
24	Mhd. Naufal	70	92
25	Muhammad Jafar	70	88
26	Nikita Anindya	70	92
27	Nur Ainy Syahputri	70	88
28	Rangga Aditiya	70	84
29	Rifky Maulana	70	84
30	Senior P. H	70	92
31	Sissy Aulia	70	88
32	Syilfa Nur Hilya	70	92
33	Yani Napitupulu	70	88
34	Yura Yuqaisyah	70	92
35	Zatra Xander S	70	80
36	Zein Alghazali	70	100
Jumlah $\sum X$			3.160
Rata-rata (X)			87,78

Data table diatas diperoleh hasil uji *post-test* siswa di atas dapat diketahui bahwa jumlah ($\sum x$) 87.78 dari seluruh hasil uji *post-test* siswa yaitu 3.160 dengan jumlah responden 36 siswa.



Uji Ngain

Uji N-Gain adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran dengan melihat peningkatan skor antara *pre-test* dan *post-test*. Berikut ini tabel dari uji Ngain:

Tabel 8. Uji Ngain
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	36	.57	1.00	.7523	.09822
Ngain_persen	36	57.14	100.00	75.2332	9.82193
Valid N (listwise)	36				

Data pada table di atas menunjukkan bahwa skor uji Ngain 0,75 itu termasuk kategori tinggi dan tafsiran efektifitasnya masuk kategori aktif karena skornya 75.2332.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *Shapiro-Wilk*. Berikut uji normalitas data hasil belajar siswa IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Normalitas
Tests of Normality

	Statistic	Kolmogorov-Smirnov ^a	Sig.	Statistic	Shapiro-Wilk	Sig.
pretest	.152	36	.036	.944	36	.066
posttest	.183	36	.004	.951	36	.112

Data pada table di atas menunjukkan bahwa data dari hasil *pre-test* (sebelum perlakuan) dinyatakan berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,06 > 0,05$. Sedangkan data dari hasil *post-test* menunjukkan data berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,11 > 0,05$.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan sampel test untuk menilai pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPAS siswasiswa kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 10. Uji Hipotesis

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai		Gain d	d ²
			(X1)	(X2)		
1	Adibah Khaira Lubna	70	76	96	20	400
2	Adreno Chandra	70	72	88	16	256
3	Adriansyah Pratama	70	64	92	28	784
4	Afnan Fausto	70	52	84	32	1.024
5	Aisyah Khumayroh	70	56	88	32	1.024
6	Areh Yudho	70	44	84	40	1.600
7	Carissa Davina	70	56	92	36	1.296
8	Catherine Axyla	70	56	84	28	784
9	Cipta Rafifa	70	52	96	44	1.936
10	Cleo Felicia N	70	56	96	40	1.600
11	Dion Purba	70	32	80	48	2.304
12	Faiz Zahrin	70	44	88	44	1.936
13	Fajar Aditia	70	40	92	52	2.704
14	Faris Zein	70	44	88	44	1.936
15	Febrian Dalnato	70	48	88	40	1.600
16	Gabriella C	70	44	88	44	1.936
17	Ganda Pranata	70	44	80	36	1.296
18	Ghani Putra	70	40	84	44	1.936
19	Keke Alwini	70	40	88	48	2.304



20	Kevin Alfaro	70	52	88	36	1.296
21	Khanifah Azzahra	70	48	80	32	1.024
22	Kinara Claudia	70	44	80	36	1.296
23	Mhd. Khairul Aziz	70	36	76	40	1.600
24	Mhd. Naufal	70	56	92	36	1.296
25	Muhammad Jafar	70	48	88	40	1.600
26	Nikita Anindya	70	56	92	36	1.296
27	Nur Ainy Syahputri	70	44	88	44	1.936
28	Rangga Aditiya	70	40	84	44	1.936
29	Rifky Maulana	70	44	84	40	1.600
30	Senior P. H	70	52	92	40	1.600
31	Sissy Aulia	70	72	88	16	256
32	Syilfa Nur Hilya	70	56	92	36	1.296
33	Yani Napitupulu	70	56	88	32	1.024
34	Yura Yuqaisyah	70	60	92	32	1.024
35	Zatra Xander S	70	48	80	32	1.024
36	Zein Alghazali	70	68	100	32	1.024
Jumlah			($\sum X1$) 1.840	($\sum X2$) 3.160	($\sum d$) 1.320	($\sum d^2$) 50.784

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa jumlah nilai *pre-test* siswa ($\sum X1$) yaitu 1.840, jumlah nilai *post-test* ($\sum X2$) yaitu 3.160 dan jumlah kuadrat deviasi (d^2) yaitu 50.784. untuk mengetahui adanya pengaruh dari media gambar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV peneliti melakukan uji hipotesis (uji-t) dengan langkah-langkah perhitungan uji hipotesis(uji-t) sebagai berikut :

- a. Menentukan nilai rata-rata dari *pre-test* dan *post-test* (Md) dengan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{1.320}{36} = 36,67$$

- b. Menentukan nilai jumlah kuadrat deviasi *pre-test* dan *post-test* ($\sum x^2 d$) dengan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum x^2 d = 50.784 - \frac{(1.320)^2}{36} = 50.784 - \frac{1.742.400}{36} = 50.784 - 48.400 = 2.384$$

- c. Menentukan nilai hipotesis (uji-t) dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} = t = \frac{36,67}{\sqrt{\frac{2.384}{36(36-1)}}} = t = \frac{36,67}{\sqrt{\frac{2.384}{1.260}}} = \frac{36,67}{\sqrt{1.891}} = \frac{36,67}{1.376} = 26,65$$

- d. Menentukan *T tabel*

Harga *t tabel* dihitung dengan menggunakan tabel distribusi *t* dengan taraf signitifikan 0,05 dan db = $N - 1 = 35$, sehingga harga *t tabel* pada penelitian ini adalah 1.68.

- e. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan hipotesis diatas menunjukkan bahwa *t tabel* dengan taraf signitifikan $\alpha = 0,05$ dan db= 35 adalah 1.68, sedangkan *t hitung* yang diperoleh adalah 26,65. Sehingga dapat disimpulkan *t hitung* > *t tabel* yang artinya H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPAS sisiswa kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar dengan jumlah 36 siswa yang dijadikan peneliti sebagai kelas eksperimen. Pada penelitian ini peneliti menentukan sampel dengan menggunakan *sampling jenuh*, yang mana sampel terdiri satu kelompok dan diambil dari jumlah seluruh anggota populasi. Peneliti menentukan sampel dengan melihat nilai UTS siswa. Pada penelitian ini penggunaan media gambar dikatakan berpengaruh apabila dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara statistik dan signifikan. Dalam proses penelitian ini sebelum peneliti memberikan tes *pre-test* dan tes *post-test*



kepada siswa peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan diberikan kepada siswa. Penguji instrumen yang akan dilakukan peneliti yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya beda. Peneliti melakukan uji validitas di UPTD SD Negeri 122245 Pematangsiantar dengan jumlah siswa (N) sebanyak 23 siswa. Pada uji validitas dikategorikan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 atau $r_{tabel} = 0,413$. Dalam uji validitas diketahui bahwa soal yang dikatakan valid sebanyak 25 butir soal dan butir soal yang dikategorikan tidak valid sebanyak 5 butir soal. Setelah melakukan uji validitas peneliti melakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengukur konsistensi setiap instrumen yang akan digunakan. Instrumen atau soal yang dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,413$. Pada uji reliabilitas jumlah soal yang dikategorikan reliabel dapat dijadikan sebagai instrumen yaitu 25 butir soal dengan nilai reliabilitas setiap butir soal yaitu $0,862 > 0,413$. Selanjutnya peneliti melakukan uji tingkat kesukaran soal pada setiap soal bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan dari setiap soal-soal yang akan diberikan kepada siswa. Pada uji tingkat kesukaran diketahui bahwa sebanyak 8 soal dikatakan mudah, 17 soal dikategorikan sedang. Setelah itu peneliti melakukan uji daya beda soal, hasil uji daya beda di ketahui sebanyak 10 soal dikategorikan cukup, 15 soal dikategorikan baik. Pada penelitian dihari pertama peneliti memberikan *pre-test* kepada siswa kelas IV sebagai kelas eksperimen dengan jumlah soal 25 dalam bentuk soal pilihan berganda, setelah melakukan *pre-test* peneliti menemukan beberapa nilai atau pencapaian siswa masih belum memenuhi nilai kriteria ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai < 70 kategori tidak lulus sebanyak 33 siswa dan jumlah siswa yang memperoleh ≥ 70 kategori lulus sebanyak 3 siswa dengan nilai rata-rata siswa yaitu 51,11. Berdasarkan data hasil *pre-test* tersebut dapat dilihat bahwa sebelum menggunakan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV masih tergolong rendah. Setelah mengetahui hasil *pre-test* (sebelum memberikan perlakuan media gambar pada proses pembelajaran di kelas IV peneliti memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan Media gambar dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Setelah memberikan materi pembelajaran peneliti memberikan soal *post-test* kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar, peneliti menemukan peningkatan terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 kategori lulus sebanyak 36 siswa dengan nilai rata-rata 87,78 sehingga dapat menunjukkan adanya pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa materi tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV peneliti melakukan uji hipotesis (uji-t). Pada uji hipotesis (uji t) ditemukan adanya pengaruh dari penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPAS kelas IV, hal itu dapat dilihat dari perhitungan rumus uji t. pada $t_{hitung} = 26,65$ dan $t_{tabel} = 1,68$, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar dengan 36 siswa yang akan dijadikan peneliti sebagai keas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar tentang media gambar dan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar menunjukkan bahwa nilai *pre-test* siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan kategori lulus 3 siswa dan siswa yang memperoleh nilai < 70 dengan kategori tidak lulus sebanyak 33 siswa dengan nilai rata-rata 51,11. Pada hasil belajar siswa *post-test*, peneliti menemukan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketui melalui banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan kategori lulus yaitu 36 siswa dengan nilai rata-rata 87,78.
2. Proses pembelajaran pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar dengan menggunakan media gambar dapat menjadikan suasana



pembelajaran lebih aktif dan kondusif karena siswa tidak lagi hanya mendengar dan menulis saja, tetapi siswa diarahkan untuk ikut serta dalam proses pembelajaran.

3. Berdasarkan analisis uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 26,65 dan t_{tabel} 1.68 Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $26,65 > 1.68$, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah, Guru dan pegawai UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar karena sudah menerima dan membantu semua kelancaran kegiatan penelitian ini dan atas segala kontribusi baik secara materil dan moril sehingga terselesaikannya penelitian ini.

REFERENSI

- Andi Kristanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Ariyani, R. W. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA*. IAIN Surakarta Repository
- Desi Pristiwanti. (2022). *Pengertian Pendidikan Secara Umum*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling
- Diar Miftachul Jannah, dkk. (2021). *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu
- Erawati, D. (2022). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning*. Jurnal UNS.
- Gaol, B. K. (2022). *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal PAJAR.
- Hamzah Pagarra. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Harefa, E. (2024). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Herdi. (2024). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Kristant, N. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Journal Of Education.
- Ketuko, N., Bunga, M., & Helvina, M. (2023). *Penerapan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya pada Siswa Kelas IVB SDK 077 Kecamatan Kewapante Kabupaten Sikka Tahun 2021/2022*. Journal on Education.
- Magdalena, I. (2021). *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV*. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial.
- Ma'mun, E. R. (2025). *Kurikulum Sekolah Dasar*. Lampung Selatan : ITERA Press
- Mukminin, E. (2023). *Penerapan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. UPGRIS.
- Mutaropah, M. (2014). *Penggunaan Media Gambar Pada Pelajaran IPA*. IAN Metro Lampung.
- Nani R, I. K. (2022). *ESPS IPAS untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ramadani, A. N. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit Kbm Indonesia.



- Sahronih, S. (2021). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bagian Bagian Tumbuhan Menggunakan Media Gambar*. Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Palangka Raya: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Simanjuntak, F. N. ., Manurung, S. ., & Napitupulu, R. P. . (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya di Kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling.
- Sitorus, Agustidora, (2023) *Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya Di Kelas IV SD Negeri 106146 Mulioorejo Kec. Sunggal Tahun Ajaran 2022/2023*. Universitas Quality.
- Suhelayanti. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial*. Langsa: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sopiatu, R. (2022). *Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Perhatian Orang Tua*. UNILA.
- Turdjai. (2016). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran*. TRIADIK.
- Yanto Febri, I. N. (2022). *Peran Orang Tua Siswa Kelas IV SD Negeri Sumuranja 2 dalam Membantu*. Jurnal Perseda.